



► KESEHATAN MASYARAKAT

Suryatmajan Dorong Program Zero TB

DANUREJAN—Pemerintah Kalurahan Suryatmajan bersama Puskesmas Danurejan II dan tim dari kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) mencanangkan Suryatmajan sebagai salah satu kampung bebas penyakit Tuberculosis (TB). Salah satu kegiatannya yang dilakukan adalah pemeriksaan atau *screening* kesehatan massal dan temuan kasus aktif atau *Active Case Finding* (ACF) Tuberculosis. Pemeriksaan kesehatan dan ACF Tuberculosis dilakukan selama lima hari sejak 13 April lalu sampai Sabtu (17/4) dengan menasar hampir semua kampung di Suryatmajan. Di antaranya Kampung Gemblakan Atas RW



3 dan 4, Kampung Gemblakan Bawah RW 7 sampai RW 9, dan Kampung Cokrodirjan RW 13. Pelaksanaan cek kesehatan dan ACF Tuberculosis dilaksanakan di halaman Kantor Realino, Jalan Mataram Nomor 66, Kampung Gemblakan Bawah, Kalurahan Suryatmajan. "Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini dan akurat dengan pelaksanaan *rontgen* dan *screening* kepada masyarakat luas untuk mencegah tersebarnya TB di masyarakat," kata Lurah Suryatmajan, Weda Satriya Nugraha, Jumat (16/4). Weda mengatakan tidak semua kampung menjadi sasaran *screening* TB, hanya di kampung-kampung yang diindikasikan ada penderitanya. Setelah pemeriksaan kesehatan

atau *screening* TB melalui ludah diketahui ada warga yang terkena TB, maka pihak puskesmas akan langsung menghubungi warganya demi menjaga identitas warga agar tidak mengalami pengucilan dari warga lainnya. Kepala Puskesmas Danurejan II Ika Septi Rukmini mengatakan sebenarnya kegiatan tersebut dilaksanakan di seluruh kemantren. Kuota yang didapatkan Puskesmas Danurejan II sebanyak 1.000 orang dalam dua pekan. "Pekan ini di Suryatmajan dengan kuota 100 orang per hari selama lima hari," kata Ika. Ika mengatakan TB disebabkan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, yang dapat menyerang semua organ tubuh, tetapi paling banyak di paru-paru. Penyakit ini dapat mempengaruhi kualitas hidup

serta produktivitas penderita. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penularan TB ini. *Pertama*, menjaga lingkungan. Ventilasi dan pencahayaan rumah cukup sehingga sirkulasi udara baik. *Kedua*, menerapkan etika batuk yang benar dan tidak membuang ludah sembarangan. *Ketiga*, menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Prinsip ini sudah diterapkan kepada penderita TB sebelum adanya pandemi Covid-19. *Keempat*, memberikan dukungan kepada penderita TB dengan berbagai upaya misalnya dengan menjadi Pengawas Menelan Obat (PMO), dan memberikan dukungan semangat. *Kelima*, menyarankan warga yang



Pemeriksaan atau *screening* kesehatan massal dan temuan kasus aktif atau *Active Case Finding* (ACF) Tuberculosis di Gemblakan Bawah, Suryatmajan, Jumat (16/4).

ada gejala TB untuk mengakses layanan kesehatan (beberapa gejala TB di antaranya demam, batuk lama, batuk berdarah, nyeri dada, sesak napas, penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas, hilang napas makan) *Keenam*, berperan aktif pada kegiatan ACF seperti saat ini dengan memanfaatkan kesempatan ini mengikuti *screening* kesehatan. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
3. Kelurahan Suryatmajan			

Yogyakarta, 02 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005